



RENCANA STRATEGI

PERIODE 2020-2024

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa, kami panjatkan kepadaNya, karena berkat rahmat-Nya Rencana Strategis (Renstra) disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran yang dinamis mengenai kondisi Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso meliputi kinerja dan keadaan apa adanya dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sebagai titik awal dari perencanaan pengembangan Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso menuju keadaan yang diinginkan.

Rencana strategis ini akan menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dalam pengambilan kebijakan, dan pelaksanaan operasional fakultas sehingga semua menjadi searah dan fokus pada pencapaian visi dan misi, serta tujuan yang telah dijabarkan ke dalam pengembangan-pengembangan sumberdaya, input, proses dan outcome.

Rencana Strategis Fakultas Ekonomi disadari masih terdapat kekurangan, maka dalam pelaksanaannya, setiap awal tahun dimungkinkan adanya peninjauan dan penyempurnaan program. Semua ini dapat selesai dengan baik tidak terlepas dari adanya kerjasama dan dukungan dari seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi khususnya dosen, staf, dan Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Renstra dan Renop ini kami ucapkan terima kasih. Semoga semua ini membawa perbaikan dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan yang berkualitas..

Poso, September 2020

Tim Penyusun



UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

FAKULTAS EKONOMI

STATUS TERAKREDITASI NO : 237/BAN-PT/Ak-XVII/S/XI/2013
Alamat : Jl. P. Timor No. 1 Telp.(0452)21257,21737–Fax.324242 Poso Sulteng 94619

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO Nomor : 202/009/USM.C/PP/IX/2020

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO TAHUN 2020-2024

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

- Menimbang :
- bahwa untuk penyelenggaraan Tri dharmas Perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi, maka diperlukan arah kebijakan, strategi dan tolok ukur pencapaian suatu rancangan program kerja yang tertuang dalam rencana strategi;
 - bahwa rencana strategi Fakultas Ekonomi mengacu pada rencana strategi universitas sebagaimana yang terlampir pada keputusan ini;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan butir a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan tentang Penetapan rencana strategi Fakultas Ekonomi tahun 2020-2024.

- Mengingat :
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional;
 - Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi;
 - Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen;
 - Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan;
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Statuta Universitas Sintuwu Maroso Tahun 2019;
 - Keputusan Yayasan Pendidikan Sintuwu Maroso Nomor: 07/Kep/YPSM/II/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sintuwu Maroso;
 - Keputusan Rektor Universitas Sintuwu Maroso nomor: 053/009/USM.III/KP/XI/2019 tentang Surat Keputusan pengangkatan Dekan Fakultas.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Rencana Strategi Fakultas Ekonomi tahun 2020-2024 sebagaimana terlampir pada surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
Kedua : keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Poso
Pada tanggal : 7 September 2020



- Tembusan:
- Rektor Unsimar Poso
 - Arsip

Daftar ISI

KATA PENGANTAR	i
Daftar ISI	iii
Daftar Tabel	iv
BAB I	5
PENDAHULUAN.....	5
1.1. Latar Belakang	5
1.3. Ruang Lingkup	7
1.4. Capaian Kinerja Renstra Fakultas Ekonomi tahun 2015 – 2019	8
1.5. Proses Penyusunan Rencana Strategis	9
1.6. Luaran	11
1.7. Dasar Penyusunan	11
BAB II	13
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI.....	13
2.1. Visi Fakultas Ekonomi :	13
2.2. Misi	13
2.3. Tujuan	14
2.4. Sasaran dan Strategi Pencapaian :	15
BAB III	17
ANALISIS SWOT	17
3.1. ASUMSI-ASUMSI.....	23
BAB IV	39
INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN FAKULTAS EKONOMI.....	39
Indikator pencapaian sasaran Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso dapat dilihat pada tabel 4.	39
BAB V	76
PENUTUP	76

Daftar Tabel

Tabel 2-1: Misi	13
Tabel 2-2: Tujuan.....	14
Tabel 2-3: Sasaran	15
Tabel 3-1: Matriks SWOT	34
Tabel 4-1: Indikator Pencapaian Sasaran Fakultas Ekonomi	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tiga puluh empat tahun Fakultas Ekonomi telah berkiprah dalam membangun sumber daya manusia di bumi Sintuwu Maroso. Sejak berdiri pada bulan September 1986 fakultas ekonomi mengalami perkembangan yang progresif seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fakultas Ekonomi Unsimar Poso didirikan pada tanggal 15 September 1986, yang terdiri dari 2 (dua) jurusan yaitu Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dan Manajemen. Pada Tahun 2002 jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi pembangunan dipassing out.

Tahun 2012 Fakultas Ekonomi Unsimar Poso telah membuat Rencana Pengembangan Jangka Panjang (2015 – 2027), rencana strategis untuk jangka menengah (lima tahun) serta program kerja tahunan yang disusun berdasarkan hasil/rumusan rapat pimpinan setiap tahunnya yang merupakan penjabaran/operasional dari RIP dan RENSTRA. Dalam kondisi yang penuh dengan ketidakpastian dan kompetisi tanpa batas, maka dibutuhkan kebijakan strategis, perubahan paradigma, penajaman visi dan misi serta penetapan tujuan dan sasaran yang berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai. Kondisi seperti ini diperlukan suatu rencana strategis untuk menjawab apa yang harus dilakukan oleh suatu organisasi agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Memasuki paradigma baru pendidikan tinggi, orientasi perencanaan dititik beratkan kepada hasil yang ingin dicapai, oleh karena itu Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso Poso sangat memerlukan rencana strategis yang akan dijadikan sebagai pedoman, arah, dan kebijakan pokok yang akan dicapai serta dilaksanakan selama kurun waktu tertentu dan dijabarkan oleh seluruh jajaran organisasinya.

Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan rangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang ditetapkan oleh pimpinan melalui penyusunan yang dilakukan oleh setiap pihak terkait dan diimplementasikan bersama dalam rangka pencapaian tujuan. Dengan demikian renstra berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu (lima tahun) dengan memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada atau yang mungkin timbul. Istilah Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan hal baru dan sedikit berbeda dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP), karena RENSTRA disusun berdasarkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT analysis) dan sangat memperhatikan aspek-aspek yang ada di dalam paradigma baru perguruan tinggi.

Dalam kurun waktu lima tahun 2015-2019 Fakultas Ekonomi terus berbenah diri dalam meningkatkan performa untuk menunjang akreditasi program studi manajemen, sejak tahun 2008 Prodi manajemen mampu untuk bersaing berskala nasional dengan akreditasi BAN-PT pada kategori B dengan nomor SK BAN-PT 016/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008 dan mampu dipertahankan pada periode akreditasi berikutnya yakni tahun 2018 dengan SK BAN-PT nomor 2743/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018

Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ekonomi yang disusun berdasarkan kebijakan nasional bidang pendidikan yang mengacu pada paradigma baru pendidikan tinggi; yaitu otonomi perguruan tinggi, akuntabilitas, akreditasi, evaluasi dan peningkatan kualitas. Selain itu RENSTRA ini juga berpedoman pada Kebijakan Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi (KDPPT) yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan kebudayaan. Dalam RPJMN 2020-2024, arah kebijakan dan strategi nasional antara lain : meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing; revolusi mental dan pembangunan kebudayaan. Arah

kebijakan Dirjen Dikti tertuang dalam Renstra Kemendikbud 2020-2024 yang diatur dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020.

1.2. Maksud dan Tujuan

Penyusunan rencana strategis ini dimaksudkan untuk memberikan arah dan pedoman bagi pimpinan fakultas tentang kegiatan mendasar yang harus dilakukan dalam menjalankan roda organisasi untuk mencapai tujuan dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun mendatang, sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan.

1. Adapun tujuan rencana strategis antara lain adalah:
2. Memberikan arah dan pedoman kepada semua unsur terkait dan unit Kerja Fakultas Ekonomi dan stake holder.
3. Menjadi acuan utama bagi fakultas dan seluruh unit kerja dalam pelaksanaan kegiatan strategis pada masing-masing unit kerja.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup materi Rencana Strategi Fakultas Ekonomi meliputi:

1. Pendidikan dan Pembelajaran
2. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
3. Sarana, Prasarana dan Sumberdaya Manusia
4. Organisasi dan Manajemen
5. Pendanaan dan Pengelolaan aset

1.4. Capaian Kinerja Renstra Fakultas Ekonomi tahun 2015 – 2019

Kinerja renstra Fakultas Ekonomi 2015-2019, yang menjadi indikator keberhasilan fakultas dalam mencapai tujuan. Indikator ini akan nampak pada lima strategi kebijakan yakni :

1. Kebijakan dibidang pengembangan Pendidikan dan pengajaran
 - a) Penggunaan kurikulum perguruan tinggi berbasis KKNI
 - b) Mengikuti kegiatan *Workshop* pengembangan kurikulum
 - c) Persentase dosen tetap berpendidikan terakhir S2 sesuai program studi 100%
 - d) Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya.
 - e) Persentase dosen yang bersertifikat pendidik profesional meningkat (tahun 2019 sebanyak 11 orang)
 - f) Adanya pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi serta rekam jejak kinerja dosen yang lengkap dan dilaksanakan secara konsisten.
2. Kebijakan dibidang peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian pada Masyarakat
 - a) Hasil penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan dosen, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan di program studi. Semua dosen melakukan penelitian, dosen mendapatkan hibah bersaing dari Ditjen DIKTI tahun 2015 dan 2016; dan hibah penelitian dari PEMDA Kabupaten Poso.
 - b) Hasil kegiatan Pengabdian pada masyarakat (PKM) dilaksanakan oleh dosen secara berkala bersama dengan mahasiswa
 - c) Artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang termuat pada jurnal nasional.
 - d) Tim dosen mengikuti seminar internasional dan artikel termuat pada prosiding berindeks Thomson.

3. Kebijakan pengembangan sarana, prasarana dan sumber daya manusia.
 - a) Tersedianya sistem informasi akademik terpadu yang berbasis IT yang dapat diakses secara luas melalui jaringan (LAN)
 - b) Tersedianya sistem informasi perpustakaan on-line
 - c) Penambahan jumlah koleksi buku perpustakaan
 - d) Peningkatan Sumber Daya Manusia terutama dosen tetap melalui program tugas belajar(S3) dalam bidang yang sesuai dengan bidang Program Studi.
 - e) Peningkatan tenaga Tendik melalui studi lanjut ke (S2)
 - f) Meningkatkan kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran.
 - g) Adanya penerimaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional berupa dana penelitian atau kegiatan lainnya
 - h) Meningkatnya jumlah dosen untuk mengikuti berbagai kursus pembelajaran cara berjenjang dan berkelanjutan untuk menunjang proses pembelajaran kreatif, inovatif, dan menarik.
4. Kebijakan peningkatan pemberdayaan organisasi dan manajemen
 - a) Peningkatan tata kelola fakultas dan Program studi, kejelasan TUPOKSI pimpinan dan staf administrasi dengan adanya pedoman OTK.
 - b) Melakukan RTM secara berkala
 - c) Menyusun POS akademik dan non akademik
5. Kebijakan pendanaan dan pengelolaan aset Pengelolaan Investasi dan koperasi

1.5. Proses Penyusunan Rencana Strategis

Penyusunan rencana strategis Fakultas Ekonomi ini, merupakan kegiatan lanjutan setelah dilakukannya penyusunan RIP. Pada dokumen ini

dijelaskan tentang potensi, masalah dan isu yang muncul di lingkungan pendidikan tinggi pada tataran lokal, nasional, regional dan internasional, serta dikemukakan pula cara-cara yang ditempuh untuk mengatasi masalah yang ada. Rencana strategis ini disusun bersama berdasarkan data terakhir yang diperoleh melalui penelusuran informasi dan pendapat dari pihak-pihak terkait, studi literatur undang-undang, peraturan pemerintah, dan hasil diskusi dengan semua tim yang terlibat. Konsep rencana strategis ini kemudian didiskusikan dengan pimpinan fakultas dan seluruh unit terkait yang nantinya berperan dalam pengelolaan implementasi strategi tersebut. Proses selanjutnya dari rencana strategis ini, yaitu penentuan prioritas kegiatan dan pengusulan kegiatan yang ditetapkan sebagai dokumen teknis kegiatan, yang diusulkan kepada senat fakultas untuk ditetapkan sebagai rencana aksi/ operasional dalam bentuk implementasi program lebih lanjut secara terpadu, logis, nyata, terarah dan berkesinambungan. Secara ringkas proses penyusunan rencana strategis ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan studi data dasar (*base line study*) kondisi Fakultas Ekonomi.
2. Analisis eksternal pada tataran lokal, nasional, regional dan internasional.
3. Identifikasi dan analisis isu-isu (potensi dan masalah) yang berkaitan dengan penyusunan rencana strategis.
4. Penyusunan draft awal dokumen rencana strategis.
5. Mengadakan diskusi dengan pimpinan fakultas dan seluruh unit kerja yang terkait untuk penyempurnaan draft awal dokumen rencana strategis.
6. Review oleh tim penyusun.
7. Penyusunan dokumen rencana strategis.
8. Pengajuan dokumen rencana strategis kepada Senat Fakultas Ekonomi.

1.6. Luaran

Fakultas Ekonomi menghasilkan luaran yang mengacu pada:

1. Rencana strategis pengembangan bidang pendidikan dan
2. pengajaran.
3. Rencana strategis peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian
4. kepada masyarakat.
5. Rencana strategis pengembangan sarana, prasarana dan
6. sumberdaya manusia.
7. Rencana strategis pemberdayaan organisasi dan manajemen.
8. Rencana strategis pendanaan dan pengelolaan aset.

1.7. Dasar Penyusunan

Dasar hukum penyusunan rencana strategis Fakultas Ekonomi Unsimar Poso 2020 – 2024, adalah:

1. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005--2025
4. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013

- Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 8. Peraturan Pemerintah nomor 13 tahun 2015 Perubahan Kedua Atas
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar
 10. Nasional Pendidikan
 11. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 perubahan peraturan
 12. pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan
 13. Penyelenggaraan Pendidikan.
 14. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
 15. Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
 16. Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan Nasional (Renstra Kemendikbud Ristek Dikti) tahun 2020-2024.
 17. Statuta Universitas Sintuwu Maroso tahun 2019
 18. Rencana Induk Pengembangan Universitas tahun 2011-2031
 19. Rencana Strategis Universitas Sintuwu Maroso Tahun 2019- 2023
 20. Rencana Operasional Universitas tahun 2019-2023
 21. Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ekonomi tahun 2011-2031
 22. Rencana Strategis Fakultas Eknomi tahun 2020-2024
 23. Rencana Operasional Fakultas Ekonomi 2020-2024

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

2.1. Visi Fakultas Ekonomi :

Terwujudnya Fakultas Ekonomi sebagai pusat pembelajaran berbasis pengalaman (Experiential Learning) yang menghasilkan tenaga manajerial yang unggul, mandiri, profesional dan berjiwa wirausaha.

2.2. Misi

Tabel 2-1: Misi

Kode	Misi
M-1	Menyelenggarakan pendidikan bidang manajemen dengan sistem pembelajaran berbasis pengalaman (Experiential Learning) dan riset untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha yang unggul, mandiri, professional serta berwawasan nasional dan global
M-2	Membangun lingkungan akademik yang terintegrasi dengan dunia kerja untuk mendukung pencapaian sasaran lulusan yang berjiwa wirausaha yang unggul, mandiri, berintegritas, professional serta berwawasan nasional
M-3	Menyelenggarakan dan mengelola kegiatan riset unggulan di berbagai bidang manajemen keuangan, sumber daya manusia dan pemasaran
M-4	Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis pelatihan komunitas & riset partisipatif dibidang manajemen yang melibatkan UMKM, Sektor Swasta dan Pemerintah

2.3. Tujuan

Tabel 2-2: Tujuan

Kode	Tujuan
T-1	Mewujudkan tata kelola fakultas berdasarkan standart penjaminan mutu universitas
T-2	Mewujudkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi manajemen sesuai dengan kebutuhan stakeholder
T-3	Menghasilkan penelitian di bidang ekonomi manajemen yang berkualitas dan bermanfaat bagi pembangunan daerah dan nasional
T- 4	Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi manajemen yang berkualitas dan berdaya bagi pembangunan daerah dan nasional
T- 5	Menghasilkan lulusan yang memiliki keilmuan dan keterampilan serta mampu menerapkan ilmu dan teknologi di bidang manajemen kewirausahaan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan.

2.4. Sasaran dan Strategi Pencapaian :

Tabel 2-3: Sasaran

KODE	SASARAN
S-1	<p>Terwujudnya tata kelola fakultas yang unggul dan bermartabat berdasarkan standar penjaminan mutu universitas.</p> <p>Strategi Pencapaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen secara periodik Melengkapi dokumen dan memenuhi SPMI.
S-2	<p>Terwujudnya mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi manajemen sesuai dengan kebutuhan stakeholder</p> <p>Strategi Pencapaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan mutu lulusan yang berjiwa wirausaha melalui integrasi pembelajaran kewirausahaan. Pengembangan metode dan proses pembelajaran dengan pendekatan SCL, penggunaan kurikulum berbasis KKNI dan merdeka belajar. Peningkatan kompetensi lulusan dalam kewirausahaan, kompetensi lainnya, melalui berbagai pelatihan. Peningkatan mutu kurikulum, pembelajaran, layanan mahasiswa, dan suasana akademik secara berkelanjutan untuk memenuhi standar mutu pendidikan. Peningkatan program integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat kedalam proses pembelajaran Pengelolaan unit usaha yang dibentuk secara profesional yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Peningkatan kerjasama perguruan tinggi dan stakeholder.
S-3	<p>Dihasilkannya penelitian di bidang ekonomi dan manajemen yang berkualitas dan bermanfaat bagi pembangunan daerah dan nasional.</p> <p>Strategi Pencapaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan jumlah dan mutu publikasi penelitian dibidang kewirausahaan peningkatan kerjasama di bidang penelitian Memfasilitasi dosen menulis artikel pada jurnal nasional terakreditasi
S-4	<p>Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan manajemen yang berkualitas dan berdaya guna bagi pembangunan daerah dan nasional.</p> <p>Strategi Pencapaian :</p>

	<p>a. Peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan PKM</p> <p>b. Peningkatan jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat bertema kewirausahaan</p> <p>c. Memfasilitasi joint program untuk pengabdian masyarakat dengan stakeholders.</p>
S-5	<p>Dihasilkannya lulusan yang memiliki keilmuan dan keterampilan, serta mampu menerapkan ilmu dan teknologi di bidang manajemen kewirausahaan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan daerah dan nasional.</p> <p><i>Strategi Pencapaian :</i></p> <p>a. Restrukturisasi kurikulum berbasis KKNI dan merdeka belajar.</p> <p>b. Peningkatan Prasarana belajar dengan pembangunan laboratorium manajemen terpadu.</p>

BAB III

ANALISIS SWOT

Kondisi umum Fakultas Ekonomi Unsimar digambarkan melalui analisis lingkungan strategis (*SWOT analysis*). Isu utama yang dibahas dalam analisis pengembangan institusi lima tahun kedepan mencakup mutu pendidikan tinggi, penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tata kelola, prasarana-sarana, dan kerjasama dengan berbagai pihak. Kondisi eksternal institusi yang dianalisis mencakup situasi pembangunan di tingkat regional dan nasional.

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian didalam perumusan Rencana Strategis adalah kondisi internal Fakultas Ekonomi Unsimar sendiri, baik dalam kaitannya dengan kekuatan dan kelemahan maupun langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kekuatan dan mengurangi kelemahan. Oleh karena itu, Fakultas Ekonomi Unsimar perlu mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan tersebut serta dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimisasikan kekuatan dan meminimalisasikan kelemahan tersebut.

Pesatnya perkembangan dibidang IPTEK dan peraturan pemerintah juga berdampak pada perkembangan proses pembelajaran di Perguruan tinggi. Perubahan pada perguruan tinggi meliputi kegiatan magang/praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran mahasiswa, penelitian, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen, dan proyek kemanusiaan yang semua kegiatan harus dibimbing oleh dosen. Dalam prosesnya, pembelajaran Kampus Merdeka mewujudkan pembelajaran student centered learning yang memberikan tantangan dan kesempatan pengembangan diri mahasiswa serta meningkatkan kompetensi mahasiswa secara komprehensif untuk menjawab tantangan di masa yang akan datang

dan menghasilkan lulusan sesuai perkembangan IPTEK dan tuntutan dunia usaha maupun industri.

Analisis SWOT yang dilakukan meliputi kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) yang merupakan atau bersumber dari dalam/internal serta Peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threats*) yang bersumber dari luar/ekternal. Rincian dari analisis SWOT tersebut adalah sebagai berikut :

1. INTERNAL

a. Kekuatan

- 1) Visi, misi dan tujuan fakultas sudah mengantisipasi lapangan kerja
- 2) Kurikulum sudah dilaksanakan sesuai visi.
- 3) Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran
- 4) Struktur organisasi disertai dengan pembagian tugas dan kewenangan yang jelas
- 5) Perumusan kebijakan melibatkan seluruh civitas akademika, *stakeholder* dan Yayasan
- 6) Rapat koordinasi dilakukan secara berkala untuk membahas masalah dan penetapan kebijakan di Fakultas
- 7) Tersedianya kesempatan mendapatkan peluang kerja
- 8) Waktu penyelesaian studi rata - rata 4 tahun
- 9) Lulusan telah dibekali dengan standar kompetensi
- 10) Peningkatan kemampuan dosen terus dilakukan melalui seminar, pelatihan dan lokakarya
- 11) Evaluasi kinerja dosen dan tenaga pendukung juga dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas kerja.
- 12) Tersedianya media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran
- 13) Kurikulum telah disesuaikan berdasarkan kompetensi program studi dan sesuai kebutuhan pasar kerja

- 14) Perencanaan mata kuliah per semester dilakukan berdasarkan SKS paket sesuai distribusi matakuliah dalam kurikulum berbasis KKNI dan merdeka belajar.
- 15) Pengalaman belajar mengajar teori/kuliah, praktek lapangan.
- 16) Penilaian keberhasilan mahasiswa dilakukan sepanjang proses studi dan evaluasi secara berkala.
- 17) Proses pembelajaran dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan etika yang baik.
- 18) Penerapan sistem *drop out* (DO) bagi mahasiswa yang melakukan pelanggaran berat, dan telah melewati masa studi.
- 19) Ditetapkan dan diterapkannya peraturan Akademik dan panduan akademik
- 20) Dibentuknya lembaga kemahasiswaan sebagai wadah dalam mengembangkan penalaran, organisasi, minat dan bakat serta kesejahteraan mahasiswa.
- 21) Pendanaan penelitian dosen telah mendapatkan pendanaan dari uar seperti Dikti dan Pemda Poso
- 22) Penulisan dalam bentuk jurnal bagi dosen sudah di publikasikan di tingkat nasional.
- 23) Telah tersedianya alokasi dana pengembangan pendidikan dari Fakultas untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- 24) Penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penulisan skripsi, dan dibimbing oleh dosen berkualifikasi S2 dan S3
- 25) Adanya kemitraan dengan instansi terkait dan pemerintah dalam melakukan kegiatan pengalaman belajar lapangan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 26) Penelitian dosen melibatkan mahasiswa untuk mempermudah mahasiswa menyelesaikan skripsinya.

- 27) Memiliki fasilitas perkantoran, perkuliahan, olahraga, ruang laboratorium, perpustakaan, serta rencana penambahan ruangan laboratorium manajemen/ bengkel wirausaha.
- 28) Meningkatnya jumlah kerjasama dan kemitraan dengan MoU dan MoA
- 29) Prodi sudah terakreditasi oleh BAN-PT dengan kriteria B

b. Kelemahan

- 1) Penerapan visi misi oleh civitas akademika masih kurang maksimal.
- 2) Kerja sama dan Kemitraan dengan dunia kerja / stakeholder masih kurang
- 3) Pemberdayaan alumni masih kurang
- 4) Sistem kepemimpinan publik prodi masih perlu dioptimalkan dalam membangun kemitraan, khususnya di luar kabupaten Poso
- 5) Kemampuan membuat perencanaan belum memadai
- 6) Pelacakan lulusan perlu ditingkatkan untuk membina jaringan dengan alumni
- 7) Kegiatan mahasiswa di bidang kajian ilmiah belum optimal
- 8) Mahasiswa belum optimal memanfaatkan sarana bimbingan yang telah tersedia
- 9) Program pelacakan lulusan masih terbatas
- 10) Minat dosen terhadap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bertema kewirausahaan masih kurang
- 11) Publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh belum memadai karena publikasi belum terindeks Sinta
- 12) Sumber Pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagian besar masih hanya dari Universitas dan fakultas
- 13) Implementasi kurikulum terhadap proses pembelajaran belum optimal.

- 14) Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kurikulum
- 15) Ketersediaan sarana laboratorium yang belum memadai untuk mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum yang berbasis kompetensi.
- 16) Dosen belum sepenuhnya mengembangkan metode pembelajaran berbasis SCL.
- 17) Sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran perlu ditingkatkan.
- 18) Kurang optimalnya mahasiswa memanfaatkan pelayanan pembimbing akademik.
- 19) Kurangnya kegiatan bersama antara mahasiswa dan dosen.
- 20) Kegiatan ekstrakurikuler belum terencana dengan baik.
- 21) Penegakan aturan dan tata tertib belum optimal.
- 22) Tuntutan *softskill* oleh pengguna lulusan semakin tinggi
- 23) Minat dan kesempatan meneliti masih terbatas di kalangan dosen
- 24) Kualifikasi dan pemahaman dosen tentang riset masih perlu ditingkatkan.
- 25) Masih lemahnya upaya publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. EKSTERNAL

a. Peluang

- 1) Otonomi yang diberikan untuk Perguruan Tinggi khususnya dalam pengembangan kurikulum
- 2) Tersedia berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- 3) Adanya regulasi otonomi dalam pengelolaan PT yang berdampak pada pengelolaan fakultas.
- 4) Kesempatan untuk menjalin kemitraan dengan pihak di luar kampus
- 5) Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuka kesempatan bagi fakultas untuk meningkatkan kualitas.

- 6) Kurikulum berbasis kompetensi memberikan keleluasaan kepada
- 7) program studi untuk meningkatkan mutu sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
- 8) Tingginya minat lulusan SMA untuk melanjutkan ke Pendidikan Tinggi
- 9) Terbukanya kesempatan penelitian yang dibiayai dari Pemerintah
- 10) Tersedianya beasiswa bagi dosen untuk studi lanjut
- 11) Tersedianya hibah penelitian dari DIKTI
- 12) Adanya pengawasan pelaksanaan kurikulum
- 13) Kebutuhan dunia usaha akan lulusan yang memiliki pengetahuan dan beretika.
- 14) Kesempatan mengikuti kompetisi ilmiah yang diselenggarakan oleh Dikti maupun lembaga lain
- 15) Berkembangnya teknologi informasi yang dapat mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif
- 16) Adanya tawaran pendanaan oleh Lembaga pendidikan tinggi untuk melakukan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 17) Potensi sumber dana penelitian dan pengabdian masyarakat dari luar perguruan tinggi.

b. Ancaman

- 1) Adanya Perguruan Tinggi (PT) lain yang ada di Kabupaten Poso
- 2) Persyaratan mendapat bantuan dana hibah makin ketat
- 3) Gencarnya promosi yang dilakukan Perguruan Tinggi lain dalam menjaring mahasiswa
- 4) Lulusan SMA melanjutkan pendidikan di PTN yang berada di luar Kota Poso masih menjadi pilihan sebagian besar mahasiswa asal daerah sekitar.

- 5) Meningkatnya persaingan antar Perguruan Tinggi lain yang memperebutkan tenaga berkualitas
- 6) Tuntutan perubahan paradigma pembelajaran dari *Teacher Centre learning* menjadi *Student Centre learning*.
- 7) Perubahan teknologi yang cepat
- 8) Persaingan antar Perguruan Tinggi untuk memperoleh dana penelitian dari instansi pemerintah dan swasta semakin kompetitif.

3.1. ASUMSI-ASUMSI

Pengembangan Rencana Strategis Fakultas Ekonomi 2020-2024 dilandasi oleh asumsi-asumsi berikut:

1. Pertumbuhan penduduk usia pendidikan tinggi dalam periode lima tahun ke depan mengalami lonjakan yang tajam. Sementara itu, daya tampung pendidikan tinggi relatif konstan dalam jumlah yang terbatas.
2. Tuntutan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan semakin tinggi sejalan dengan perkembangan iptek dan tuntutan masyarakat.
3. Pemberlakuan UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan UU tentang Guru dan Dosen berpengaruh terhadap penyesuaian kurikulum untuk memenuhi persyaratan guru yang profesional dan kompeten.
4. Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang semakin tersebar memungkinkan peningkatan akses pendidikan secara luas yang akan mendorong fakultas untuk melakukan *e-learning*.
5. Kompleksitas problematika pendidikan akan meningkat sehingga menuntut kajian yang mendalam dan komprehensif.
6. Peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat semakin diperlukan.
7. Optimalisasi potensi mahasiswa memerlukan pembinaan yang terarah dan berkelanjutan.

8. Modernisasi kampus merupakan prasyarat untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan.
9. Peningkatan layanan, kinerja, dan produk fakultas memerlukan sumber daya manusia yang handal sesuai dengan tuntutan profesi.
10. Jejaring dan kemitraan dengan lembaga lokal dan nasional diperlukan untuk meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan pembangunan citra lembaga.
11. Pemberlakuan UU Nomor 22/1999 tentang Pemerintahan di Daerah yang diperbaiki dengan UU No. 32/2004 tentang Otonomi Daerah memberikan kesempatan kepada Fakultas untuk melakukan diversifikasi dan layanan pendidikan.

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian didalam perumusan Rencana Strategis Fakultas adalah kondisi internal Prodi Universitas Sintuwu Maroso, baik dalam kaitannya dengan kekuatan dan kelemahan maupun langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kekuatan dan mengurangi kelemahan. Oleh karena itu, perlu mengidentifikasi dan menganalisis secara lebih cermat dan jujur kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan tersebut serta dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimisasikan kekuatan dan meminimalisasikan kelemahan tersebut. Sedangkan faktor eksternal harus memanfaatkan faktor-faktor yang menjadi peluang untuk mencegah dan menghadapi ancaman terhadap jalannya program studi. Metode analisis SWOT yang digunakan sebagai berikut:

Faktor Internal Kekuatan	(A) Bobot	(B) Rating	(A.B) Skor
1. Visi, misi dan tujuan fakultas sudah mengantisipasi lapangan kerja	0.020	3.27	0.066
2. Kurikulum sudah dilaksanakan sesuai visi	0.020	3.18	0.065
3. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran	0.020	3.18	0.065

4. Struktur organisasi disertai dengan pembagian tugas dan kewenangan yang jelas	0.021	3.00	0.063
5. Perumusan kebijakan melibatkan seluruh civitas akademika, stakeholder dan Yayasan	0.020	2.91	0.057
6. Rapat koordinasi dilakukan secara berkala untuk membahas masalah dan penetapan kebijakan di Fakultas	0.020	3.00	0.060
7. Tersedianya kesempatan mendapatkan peluang kerja	0.020	3.00	0.060
8. Waktu penyelesaian studi rata - rata 4 tahun	0.021	3.55	0.075
9. Lulusan telah dibekali dengan standar kompetensi	0.021	3.18	0.066
10. Peningkatan kemampuan dosen terus dilakukan melalui seminar, pelatihan dan lokakarya	0.019	2.82	0.054
11. Evaluasi kinerja dosen dan tenaga pendukung juga dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas kerja	0.020	3.00	0.060
12. Tersedianya media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran	0.020	3.00	0.059
13. Kurikulum telah disesuaikan berdasarkan kompetensi program studi dan sesuai kebutuhan pasar kerja	0.020	3.27	0.066
14. Perencanaan mata kuliah per semester dilakukan berdasarkan SKS paket sesuai distribusi matakuliah dalam kurikulum berbasis KKNI dan merdeka belajar	0.021	3.18	0.068
15. Pengalaman belajar mengajar teori/kuliah, praktek lapangan	0.021	3.27	0.068
16. Penilaian keberhasilan mahasiswa dilakukan sepanjang proses studi dan evaluasi secara berkala	0.021	3.00	0.063
17. Proses pembelajaran dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan etika yang baik	0.021	3.18	0.067
18. Penerapan sistem drop out (DO) bagi mahasiswa yang melakukan pelanggaran berat, dan telah melewati masa studi	0.020	3.09	0.060
19. Ditetapkan dan diterapkannya peraturan Akademik dan panduan akademik	0.021	3.18	0.066
20. Dibentuknya lembaga kemahasiswaan sebagai wadah dalam mengembangkan penalaran, organisasi, minat dan bakat serta kesejahteraan mahasiswa	0.021	3.00	0.062
21. Pendanaan penelitian dosen telah mendapatkan pendanaan dari luar seperti Dikti dan Pemda Poso	0.018	2.73	0.049
22. Penulisan dalam bentuk jurnal bagi dosen sudah di publikasikan di tingkat nasional	0.019	2.82	0.053
23. Telah tersedianya alokasi dana pengembangan pendidikan dari Fakultas untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat	0.019	3.00	0.057
24. Penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penulisan skripsi, dan dibimbing oleh dosen berkualifikasi S2 dan S3	0.022	3.36	0.074

25. Adanya kemitraan dengan instansi terkait dan pemerintah dalam melakukan kegiatan pengalaman belajar lapangan, penelitian dan pengabdian masyarakat	0.021	3.18	0.066
26. Penelitian dosen melibatkan mahasiswa untuk mempermudah mahasiswa menyelesaikan skripsinya	0.021	2.91	0.060
27. Memiliki fasilitas perkantoran, perkuliahan, olahraga, ruang laboratorium, perpustakaan, serta rencana penambahan ruangan laboratorium manajemen/ bengkel wirausaha	0.021	3.09	0.064
28. Meningkatnya jumlah kerjasama dan kemitraan dengan MoU dan MoA	0.021	3.09	0.064
29. Prodi sudah terakreditasi oleh BAN-PT dengan kriteria B	0.022	3.45	0.076
	0.590		
Total Skor Kekuatan			1.833

Faktor Internal Kelemahan	(A) Bobot	(B) Rating	(A.B) Skor
1. Penerapan visi misi oleh civitas akademika masih kurang maksimal	0.016	2.64	0.042
2. Kerja sama dan Kemitraan dengan dunia kerja / stakeholder masih kurang	0.015	2.45	0.037
3. Pemberdayaan alumni masih kurang	0.017	2.73	0.048
4. Sistem kepemimpinan publik prodi masih perlu dioptimalkan dalam membangun kemitraan, khususnya di luar kabupaten Poso	0.016	2.55	0.041
5. Kemampuan membuat perencanaan belum memadai	0.015	2.73	0.042
6. Pelacakan lulusan perlu ditingkatkan untuk membina jaringan dengan alumni	0.017	3.18	0.056
7. Kegiatan mahasiswa di bidang kajian ilmiah belum optimal	0.017	2.36	0.040
8. Mahasiswa belum optimal memanfaatkan sarana bimbingan yang telah tersedia	0.014	2.36	0.034
9. Program pelacakan lulusan masih terbatas	0.016	2.91	0.046
10. Minat dosen terhadap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bertema kewirausahaan masih kurang	0.017	2.73	0.046
11. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh belum memadai karena publikasi belum terindeks Sinta	0.018	2.64	0.047
12. Sumber Pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagian besar masih hanya dari Universitas dan fakultas	0.019	3.00	0.056
13. Implementasi kurikulum terhadap proses pembelajaran belum optimal	0.017	2.55	0.043
14. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kurikulum	0.016	2.36	0.038

15. Ketersediaan sarana laboratorium yang belum memadai untuk mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum yang berbasis kompetensi	0.018	2.64	0.047
16. Dosen belum sepenuhnya mengembangkan metode pembelajaran berbasis SCL	0.016	2.55	0.040
17. Sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran perlu ditingkatkan	0.018	3.00	0.055
18. Kurang optimalnya mahasiswa memanfaatkan pelayanan pembimbing akademik	0.017	2.36	0.039
19. Kurangnya kegiatan bersama antara mahasiswa dan dosen	0.016	2.55	0.040
20. Kegiatan ekstrakurikuler belum terencana dengan baik	0.015	2.64	0.038
21. Penegakan aturan dan tata tertib belum optimal	0.017	2.45	0.041
22. Tuntutan softskill oleh pengguna lulusan semakin tinggi	0.017	2.73	0.045
23. Minat dan kesempatan meneliti masih terbatas di kalangan dosen	0.015	2.64	0.038
24. Kualifikasi dan pemahaman dosen tentang riset masih perlu ditingkatkan	0.017	2.82	0.047
25. Masih lemahnya upaya publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat	0.016	2.64	0.043
	0.410		
Total Skor Kelemahan			1.088
Bobot Kekuatan + Kelemahan = 1	1.000		

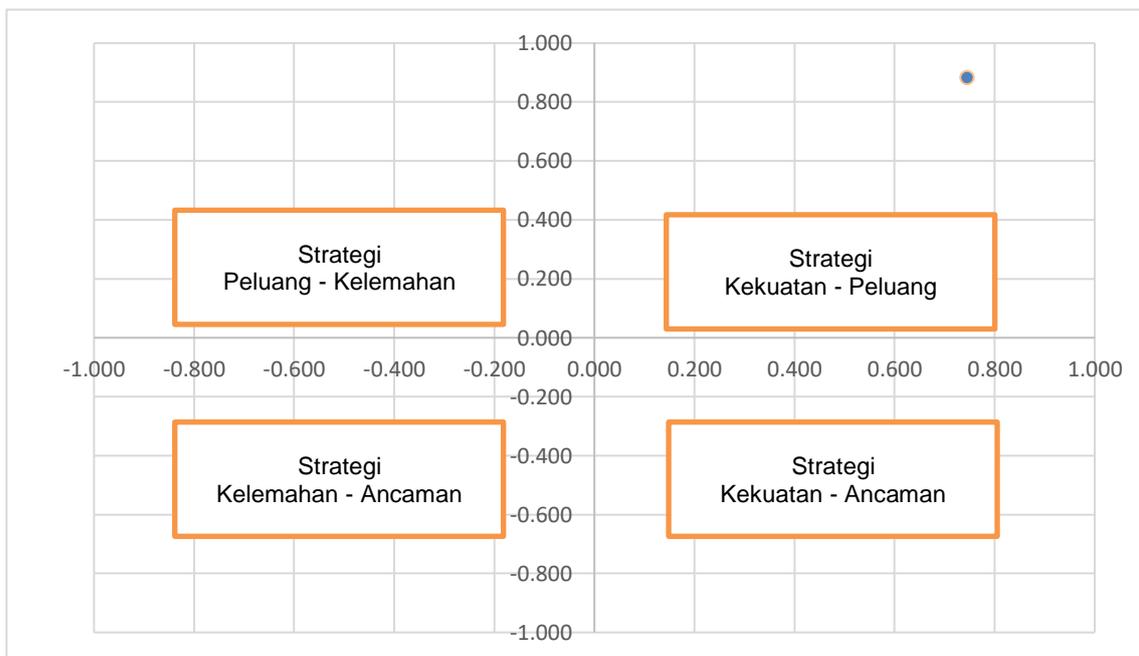
Faktor Eksternal Peluang	(A) Bobot	(B) Rating	(A.B) Skor
1. Otonomi yang diberikan untuk Perguruan Tinggi khususnya dalam pengembangan kurikulum	0.039	2.64	0.102
2. Tersedia berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia	0.038	2.64	0.101
3. Adanya regulasi otonomi dalam pengelolaan PT yang berdampak pada pengelolaan fakultas	0.039	2.73	0.106
4. Kesempatan untuk menjalin kemitraan dengan pihak di luar kampus	0.040	2.91	0.116
5. Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuka kesempatan bagi fakultas untuk meningkatkan kualitas	0.041	3.00	0.124
6. Kurikulum berbasis kompetensi memberikan keleluasaan kepada	0.041	2.91	0.119
7. Program studi untuk meningkatkan mutu sesuai dengan kebutuhan pasar kerja	0.039	2.82	0.109
8. Tingginya minat lulusan SMA untuk melanjutkan ke Pendidikan Tinggi	0.040	3.00	0.121

9. Terbukanya kesempatan penelitian yang dibiayai dari Pemerintah	0.035	2.45	0.085
10. Tersedianya beasiswa bagi dosen untuk studi lanjut	0.040	2.73	0.109
11. Tersedianya hibah penelitian dari DIKTI	0.042	2.73	0.115
12. Adanya pengawasan pelaksanaan kurikulum	0.042	2.91	0.122
13. Kebutuhan dunia usaha akan lulusan yang memiliki pengetahuan dan beretika	0.041	2.82	0.116
14. Kesempatan mengikuti kompetisi ilmiah yang diselenggarakan oleh Dikti maupun lembaga lain	0.039	2.73	0.106
15. Berkembangnya teknologi informasi yang dapat mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif	0.041	2.91	0.119
16. Adanya tawaran pendanaan oleh Lembaga pendidikan tinggi untuk melakukan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat	0.038	2.55	0.097
17. Potensi sumber dana penelitian dan pengabdian masyarakat dari luar perguruan tinggi	0.037	2.36	0.088
	0.672		
Total Skor Peluang			1.855

Faktor Eksternal Ancaman	(A) Bobot	(B) Rating	(A.B) Skor
1. Adanya Perguruan Tinggi (PT) lain yang ada di Kabupaten Poso	0.039	3.09	0.121
2. Persyaratan mendapat bantuan dana hibah makin ketat	0.040	3.00	0.119
3. Gencarnya promosi yang dilakukan Perguruan Tinggi lain dalam menjaring mahasiswa	0.040	3.00	0.121
4. Lulusan SMA melanjutkan pendidikan di PTN yang berada di luar Kota Poso masih menjadi pilihan sebagian besar mahasiswa asal daerah sekitar	0.038	2.91	0.111
5. Meningkatnya persaingan antar Perguruan Tinggi lain yang memperebutkan tenaga berkualitas	0.041	2.73	0.113
6. Tuntutan perubahan paradigma pembelajaran dari Teacher Centre learning menjadi Student Centre learning	0.044	3.09	0.135
7. Perubahan teknologi yang cepat	0.043	3.00	0.130
8. Persaingan antar Perguruan Tinggi untuk memperoleh dana penelitian dari instansi pemerintah dan swasta semakin kompetitif	0.042	2.91	0.123
	0.328		
Total Skor Ancaman			0.974
Bobot Peluang + Ancaman = 1	1.000		

Dari skor faktor internal dan eksternal, tahap selanjutnya adalah menentukan titik pada Diagram Cartesius – Quadran Analisis SWOT untuk menentukan strategi yang dapat di bentuk. Diagram Cartesius menggunakan garis X sebagai kekuatan dan kelemahan serta garis Y sebagai peluang dan ancaman, atau dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

$X = \text{Skor Kekuatan} - \text{Skor Kelemahan}$	$1.833 - 1.088 = 0.745 (X)$
$Y = \text{Skor Peluang} - \text{Skor Ancaman}$	$1.855 - 0.974 = 0.880 (Y)$



Hasil analisis SWOT yang telah dilakukan selanjutnya dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan rancangan strategi pengembangan pada program studi manajemen. Strategi pengembangan tersebut adalah:

A. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

1. Mengevaluasi ketercapaian visi dan misi secara konsisten setiap semester yang mengacu pada ketercapaian rencana strategis yang telah ditetapkan oleh UPPS.
2. Mengevaluasi hubungan visi dan misi terhadap perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan pemangku kepentingan, paling lama 4 tahun sekali yang melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.
3. Pelaksanaan sosialisasi visi dan misi, baik UPPS maupun Prodi dalam setiap kegiatan di lingkungan Fakultas Universitas Sintuwu Maroso.
4. Meningkatkan keterlibatan alumni dalam peningkatan mutu pendidikan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso, khususnya pada Program Studi Manajemen.
5. Meningkatkan peran program studi dalam melakukan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap pelaksanaan strategi pencapaian tujuan dan sasaran mutu program studi.

B. Tata Pamong

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi seluruh kebijakan dan prosedur yang ada telah ditetapkan di Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso secara berkala.
2. Peningkatan kualitas kerjasama dengan para pengguna lulusan yang relevan dengan bidang studi manajemen dalam mengevaluasi sumber daya program studi atau fakultas.
3. Melaksanakan peningkatan kompetensi bagi sumber daya manusia, baik melalui pelatihan, seminar maupun studi banding dengan perguruan tinggi lain dalam mengembangkan mutu layanan akademik.
4. Menindaklanjuti hasil monev dan audit mutu internal sebagai bahan dalam melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut perbaikan sumber daya. Program studi manajemen.

5. Meningkatkan kerjasama dengan para pelaku usaha, industri, dan pemerintah atau lembaga pengguna lulusan serta lembaga Pendidikan lainnya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia.

C. Mahasiswa

1. Meningkatkan strategi dan kegiatan promosi dalam penerimaan mahasiswa baru program studi.
2. Memberikan jaminan, kepercayaan dan kualitas bagi mahasiswa dan lulusan dengan terakreditasinya program studi.
3. Meningkatkan layanan akademik bagi mahasiswa dengan mengoptimalkan berbagai sistem layanan secara online maupun offline.
4. Meningkatkan kegiatan pengembangan kompetensi, minat dan bakat mahasiswa dalam tingkat lokal, nasional dan internasional.
5. Menjalin kerjasama dan kolaborasi dengan mitra calon penggunaan lulusan dalam berbagai kegiatan.

D. Sumber Daya Manusia

1. Percepatan peningkatan jabatan fungsional dosen.
2. Meningkatkan keterampilan dan keahlian dosen dalam melakukan pembelajaran dengan memfasilitasi pelatihan AA.
3. Mendorong untuk meningkatkan jumlah studi lanjut jenjang S3 bagi Dosen.
4. Meningkatkan keterampilan mutu dalam meneliti, publikasi jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional serta kemampuan bahan ajar memfasilitasi melalui program workshop/seminar terkait penelitian dan publikasi.
5. Mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam pelatihan, workshop, lokakarya bidang teknologi informasi dan bahasa Inggris.
6. Peningkatan mutu tenaga kependidikan.

E. Keuangan dan Sarana Prasarana

1. Peningkatan pendapatan program studi yang bersumber dari luar universitas selain dari mahasiswa.
2. Memotivasi dosen untuk aktif mengajukan proposal hibah penelitian dan PKM dikti atau pihak penyelenggara lainnya.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi ketersediaan sarana prasarana bagi dosen dan mahasiswa.
4. Mengevaluasi pendanaan serta kinerja yang akuntabel pada fakultas yang dilakukan secara berkala.

F. Pendidikan

1. Pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut terhadap implementasi kurikulum dalam proses pembelajaran.
2. Dosen merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan capaian pembelajaran yang berlaku pada program studi.
3. Pengembangan mata kuliah inti dari hasil penelitian dan PKM.
4. Peningkatan dan pengembangan suasana akademik Fakultas Ekonomi.
5. Evaluasi ketercapaian profil lulusan dan capaian pembelajaran program studi.

G. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam bidang penelitian dan PKM melalui pelatihan dan pembelajaran.
2. Pengembangan pembelajaran berbasis riset.
3. Pengembangan dan penguatan kelompok penelitian dosen dan mahasiswa.
4. Mengidentifikasi lokasi penelitian dan PKM untuk memenuhi kebutuhan dan membantu memecahkan permasalahan yang ada.
5. Melaksanakan seminar hasil PKM serta dipublikasikan dalam bentuk prosiding, minimal sekali dalam setahun.

6. Peningkatan mutu jurnal ilmiah Ekomen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.

MATRIKS SWOT

Tabel 3-1: Matriks SWOT

	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Visi, misi dan tujuan fakultas sudah mengantisipasi lapangan kerja 2) Kurikulum sudah dilaksanakan sesuai visi. 3) Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran 4) Struktur organisasi disertai dengan pembagian tugas dan kewenangan yang jelas 5) Perumusan kebijakan melibatkan seluruh civitas akademika, <i>stakeholder</i> dan Yayasan 6) Rapat koordinasi dilakukan secara berkala untuk membahas masalah dan penetapan kebijakan di Fakultas 7) Tersedianya kesempatan mendapatkan peluang kerja 8) Waktu penyelesaian studi rata - rata 4 tahun 9) Lulusan telah dibekali dengan standar kompetensi 10) Peningkatan kemampuan dosen terus dilakukan melalui seminar, pelatihan dan lokakarya 11) Evaluasi kinerja dosen dan tenaga pendukung juga dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas kerja. 12) Tersedianya media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran 13) Kurikulum telah disesuaikan berdasarkan kompetensi program studi dan sesuai kebutuhan pasar kerja 14) Perencanaan mata kuliah per semester dilakukan berdasarkan SKS paket sesuai distribusi matakuliah dalam kurikulum berbasis KKNi dan merdeka belajar. 15) Pengalaman belajar mengajar teori/kuliah, praktek lapangan. 16) Penilaian keberhasilan mahasiswa dilakukan sepanjang proses studi dan evaluasi secara berkala. 17) Proses pembelajaran dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan etika yang baik. 18) Penerapan sistem <i>drop out</i> (DO) bagi mahasiswa yang melakukan pelanggaran berat, dan telah melewati masa studi. 19) Ditetapkan dan diterapkannya peraturan Akademik dan panduan akademik 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penerapan visi misi oleh civitas akademika masih kurang maksimal. 2) Kerja sama dan Kemitraan dengan dunia kerja / stakeholder masih kurang 3) Pemberdayaan alumni masih kurang 4) Sistem kepemimpinan publik prodi masih perlu dioptimalkan dalam membangun kemitraan, khususnya di luar kabupaten Poso 5) Kemampuan membuat perencanaan belum memadai 6) Pelacakan lulusan perlu ditingkatkan untuk membina jaringan dengan alumni 7) Kegiatan mahasiswa di bidang kajian ilmiah belum optimal 8) Mahasiswa belum optimal memanfaatkan sarana bimbingan yang telah tersedia 9) Program pelacakan lulusan masih terbatas 10) Minat dosen terhadap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bertema kewirausahaan masih kurang 11) Publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh belum memadai karena publikasi belum terindeks Sinta 12) Sumber Pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagian besar masih hanya dari Universitas dan fakultas 13) Implementasi kurikulum terhadap proses pembelajaran belum optimal. 14) Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kurikulum 15) Ketersediaan sarana laboratorium yang belum memadai untuk mengoptimalkan

	<p>20) Dibentuknya lembaga kemahasiswaan sebagai wadah dalam mengembangkan penalaran, organisasi, minat dan bakat serta kesejahteraan mahasiswa.</p> <p>21) Pendanaan penelitian dosen telah mendapatkan pendanaan dari uar seperti Dikti dan Pemda Poso</p> <p>22) Penulisan dalam bentuk jurnal bagi dosen sudah di publikasikan di tingkat nasional.</p> <p>23) Telah tersedianya alokasi dana pengembangan pendidikan dari Fakultas untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat</p> <p>24) Penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penulisan skripsi, dan dibimbing oleh dosen berkualifikasi S2 dan S3</p> <p>25) Adanya kemitraan dengan instansi terkait dan pemerintah dalam melakukan kegiatan pengalaman belajar lapangan, penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>26) Penelitian dosen melibatkan mahasiswa untuk mempermudah mahasiswa menyelesaikan skripsinya.</p> <p>27) Memiliki fasilitas perkantoran, perkuliahan, olahraga, ruang laboratorium, perpustakaan, serta rencana penambahan ruangan laboratorium manajemen/ bengkel wirausaha.</p> <p>28) Meningkatnya jumlah kerjasama dan kemitraan dengan MoU dan MoA</p> <p>29) Prodi sudah terakreditasi oleh BAN-PT dengan kriteria B</p>	<p>pelaksanaan kurikulum yang berbasis kompetensi.</p> <p>16) Dosen belum sepenuhnya mengembangkan metode pembelajaran berbasis SCL.</p> <p>17) Sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran perlu ditingkatkan.</p> <p>18) Kurang optimalnya mahasiswa memanfaatkan pelayanan pembimbing akademik.</p> <p>19) Kurangnya kegiatan bersama antara mahasiswa dan dosen.</p> <p>20) Kegiatan ekstrakurikuler belum terencana dengan baik.</p> <p>21) Penegakan aturan dan tata tertib belum optimal.</p> <p>22) Tuntutan <i>softskill</i> oleh pengguna lulusan semakin tinggi</p> <p>23) Minat dan kesempatan meneliti masih terbatas di kalangan dosen</p> <p>24) Kualifikasi dan pemahaman dosen tentang riset masih perlu ditingkatkan</p> <p>25) Masih lemahnya upaya publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</p>
	STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)
	<p>a. Visi, misi, tujuan, dan sasaran telah mengantisipasi kebutuhan <i>stakeholders</i></p> <p>b. Peningkatan Sumber daya manusia yang profesional.</p> <p>c. Meningkatkan kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta.</p>	<p>a. Pemanfaatan ICT secara maksimal untuk sosialisasi pemahaman visi misi ke civitas akademika.</p> <p>b. Peningkatan kerja sama Tri dharma PT dengan pemerintah dan swasta.</p>
	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
PELUANG (O)	<p>a. Peningkatan Sosialisasi/ Promosi</p> <p>b. Pengakuan masyarakat/ stakeholder terkait akreditasi yang sudah ada</p>	<p>a. Peningkatan kapasitas jaringan internet 110 mbps.</p>

<ol style="list-style-type: none"> 1) Otonomi yang diberikan untuk Perguruan Tinggi khususnya dalam pengembangan kurikulum 2) Tersedia berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia 3) Adanya regulasi otonomi dalam pengelolaan PT yang berdampak pada pengelolaan fakultas. 4) Kesempatan untuk menjalin kemitraan dengan pihak di luar kampus 5) Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuka kesempatan bagi fakultas untuk meningkatkan kualitas. 6) Kurikulum berbasis kompetensi memberikan keleluasaan kepada 7) program studi untuk meningkatkan mutu sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. 8) Tingginya minat lulusan SMA untuk melanjutkan ke Pendidikan Tinggi 9) Terbukanya kesempatan penelitian yang dibiayai dari Pemerintah 10) Tersedianya beasiswa bagi dosen untuk studi lanjut 11) Tersedianya hibah penelitian dari DIKTI 12) Adanya pengawasan pelaksanaan kurikulum 13) Kebutuhan dunia usaha akan lulusan yang memiliki pengetahuan dan beretika. 14) Kesempatan mengikuti kompetisi ilmiah yang 		<p>b. Revisi kurikulum sesuai dengan visi, misi, dan kebutuhan stakeholder.</p>
---	--	---

<p>diselenggarakan oleh Dikti maupun lembaga lain</p> <p>15) Berkembangnya teknologi informasi yang dapat mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif</p> <p>16) Adanya tawaran pendanaan oleh Lembaga pendidikan tinggi untuk melakukan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>17) Potensi sumber dana penelitian dan pengabdian masyarakat dari luar perguruan tinggi.</p>		
<p>ANCAMAN (T)</p>		
<p>1) Adanya Perguruan Tinggi (PT) lain yang ada di Kabupaten Poso</p> <p>2) Persyaratan mendapat bantuan dana hibah makin ketat</p> <p>3) Gencarnya promosi yang dilakukan Perguruan Tinggi lain dalam menjaring mahasiswa</p> <p>4) Lulusan SMA melanjutkan pendidikan di PTN yang berada di luar Kota Poso masih menjadi pilihan sebagian besar mahasiswa asal daerah sekitar.</p> <p>5) Meningkatnya persaingan antar Perguruan Tinggi lain yang memperebutkan tenaga berkualitas</p> <p>6) Tuntutan perubahan paradigma pembelajaran dari <i>Teacher Centre</i></p>		

<p><i>learning</i> menjadi <i>Student Centre learning</i>.</p> <p>7) Perubahan teknologi yang cepat</p> <p>8) Persaingan antar Perguruan Tinggi untuk memperoleh dana penelitian dari instansi pemerintah dan swasta semakin kompetitif.</p>		
--	--	--

BAB IV

INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN FAKULTAS EKONOMI

Indikator pencapaian sasaran Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso dapat dilihat pada tabel 4-1.

Tabel 4-1: Indikator Pencapaian Sasaran Fakultas Ekonomi

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
1. Mewujudkan tata kelola fakultas berdasarkan standart penjaminan mutu universitas	1). Terwujudnya tata kelola fakultas yang unggul dan bermartabat berdasarkan standar penjaminan mutu universitas.	a. Penjadwalan Rapat Tinjauan Manajemen secara periodik dan Melengkapi dokumen yang memenuhi SPMI.	Indikator Utama						
			1. Rapat Tinjauan Manajemen	Setiap tahun	Setiap tahun	Setiap tahun	Setiap tahun	Setiap tahun	Setiap tahun
			2. Kelengkapan dokumen SPMI	55%	65%	85%	95%	100%	100%
			3. Kelengkapan Pedoman Akademik	75%	80%	85%	90%	95%	100%
			4. Kelengkapan Pedoman non	55%	55%	70%	85%	100%	100%
			5. Kelengkapan SOP	75%	80%	85%	90%	95%	100%
			Indikator Kinerja Tambahan						
			1. Ketertiban dan kelengkapan administrasi	80%	85%	90%	95%	100%	100%

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
2. Mewujudkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi manajemen sesuai dengan kebutuhan stakeholder	1). Terwujudnya mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi manajemen sesuai dengan kebutuhan stakeholder	a. Peningkatan mutu lulusan yang berjiwa wirausaha melalui integrasi pembelajaran kewirausahaan.	Indikator Utama						
			1. Persentase rata-rata IPK Lulusan/persentase IPK (sarjana) > 3,25	90%	95%	100%	100%	100%	100%
			2. Persentase masa studi lulusan sarjana 3.5< 4.5	90%	92%	92%	92%	93%	98%
			3. Rata- rata waktu tunggu lulusan sarjana	6 bulan	6 bulan	5 bulan	5 bulan	4 bulan	3 bulan
			4. Persentase kelulusan tepat waktu (4 tahun)	92%	92%	93%	95%	98%	98%
			5. Persentase mahasiswa Drop Out	0,8%	0,8 %	0,8 %	0,8 %	0,8 %	0,8%
			6. Persentase kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program studi (>85%)	85%	90%	90%	90%	90%	90%
			7. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan(> 80%)	80%	80%	85%	85%	85%	85%

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			8. Indeks kepuasan dari pengguna Lulusan	3	3.15	3.25	3.5	3.55	3.6
			Indikator Kinerja Tambahan						
			1. Ketersediaan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	Belum ada	Belum ada	ada	ada	ada	ada
			2.Area kerja lulusan secara lokal, nasional, internasional >50%	70%	75%	80%	82%	85%	85%
			3.Ketersediaan Career development Center (Pusat Karier) untuk lulusan secara terpusat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			4.Terdokumentasinya pembaharuan hasil tracer study lulusan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			5. Persentasi prestasi mahasiswa dalam kegiatan penunjang akademik (5%)	3%	3%	5%	6%	7%	8%

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			6. Persentasi prestasi mahasiswa dalam kegiatan penunjang non akademik (10%)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		b. Pengembangan metode dan proses pembelajaran dengan pendekatan SCL, penggunaan kurikulum berbasis standar pendidikan tinggi. berbasis KKNi dan merdeka belajar.	Indikator Kinerja Utama						
			1. Persentase PS Manajemen menerapkan Kurikulum berbasis KKNi dan merdeka belajar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			2. Persentase mata kuliah yang memiliki RPS dan Silabus (100%)	75%	85%	90%	100%	100%	100%
			3. Persentase mata kuliah yang memiliki modul/bahan ajar (100 %)	55%	75%	100%	100%	100%	100%

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			4. Persentase mata kuliah dalam penentuan nilai akhir memberikan bobot pada tugas/laporan (100 %)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			5. Persentase PS Manajemen melakukan peninjauan kurikulum 2-4 tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			6. Persentasi mata kuliah menggunakan pendekatan metode SCL	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			7. Persentase mata kuliah yang menggunakan e-learning	30%	30%	30%	30%	30%	30%
		c. Peningkatan kompetensi lulusan dalam kewirausahaan, kompetensi lainnya,	Indikator Kinerja Utama						

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target					
					2020	2021	2022	2023	2024	
		melalui berbagai pelatihan.	1. Persentase lulusan yang bekerja / berwirausaha (>50%)	45%	45%	50%	50%	55%	60%	
			2. Persentasi prestasi mahasiswa dalam kegiatan penunjang akademik (5%)	2%	2%	3%	3%	4%	5%	
			3. Persentasi prestasi mahasiswa dalam kegiatan penunjang non akademik (10%)	2%	2%	4%	6%	10%	10%	
			4. Jumlah mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa	0	0	0	0	2	3	
Indikator Kinerja Tambahan										
			1. Jumlah mahasiwa yang memiliki sertifikat pelatihan kewirausahaan	3	3	5	10	15	45	50

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			2. Jumlah mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah	25	25	45	60	65	70
			3. Jumlah mahasiswa yang memperoleh sertifikat pelatihan manajemen dan kepemimpinan mahasiswa	1	5	10	15	20	25
		d. Peningkatan mutu kurikulum, pembelajaran, layanan mahasiswa, dan suasana akademik secara berkelanjutan untuk memenuhi standar mutu pendidikan.	Indikator Kinerja Utama						
			1. Presentasi pelatihan penyusunan dan pengembangan kurikulum	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			2. Penyusunan Kurikulum sesuai dengan standar pendidikan tinggi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			3. melaksanakan monev pembelajaran dengan hasil minimal baik	80%	80%	85%	85%	90%	90%
			4. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi (rasio > 3)	1.1	1.1	1.12	3	3	3
			5. Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama. (> 95%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			6. Jumlah Mahasiswa Asing	0	0	0	0	0	0
Indikator Kinerja Tambahan									

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			1.Persentase jumlah mahasiswa dalam bimbingan akademik (PA) pertahun (maksimal 40 mahasiswa)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			2.Persentase jumlah pertemuan pembimbingan permahasiswa persemester (minimal 4 kali)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			3. Rasio jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen pembimbing karya/tugas akhir (< 1:10)	01:23	1:12	01:12	01:10	01:10	01:10
			4. Persentase jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya/tugas akhir (minimal 12 kali)	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			5. Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14-16 x pertemuan)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			6. Jumlah kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/ pelatihan/kuliah tamu	2	2	2	2	2	2
		e. Peningkatan program integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat kedalam proses pembelajaran	Indikator Kinerja Utama						
			1. Jumlah mata kuliah hasil integrasi penelitian kepada pembelajaran	45	45	45	45	45	45
			2. Jumlah mata kuliah hasil integrasi pengabdian kepada pembelajaran	25	25	25	25	25	25

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			Indikator Kinerja Tambahan						
			1. Jumlah hasil penelitian dan Pengabdian yang terkait dengan Kewirausahaan	5	7	10	15	20	25
			2. Jumlah reviewer penelitian yang memiliki sertifikat lokal dan nasional	3	3	3	3	3	3
		f. Pengelolaan unit usaha yang dibentuk secara profesional yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.	Indikator Kinerja Utama						
			1. Jumlah pengelolaan unit usaha Fakultas atau sejenisnya	1	1	1	2	3	3
			2. Jumlah usaha kreatif yang didirikan mahasiswa dan berjalan efektif	2	2	2	4	5	6

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
		g. Peningkatan kerjasama perguruan tinggi dan stakeholder dalam negeri/luar negeri	Indikator Kinerja Utama						
			1. Jumlah Kerjasama Fakultas dalam dan luar negeri	5	5	6	7	8	10
			2. Jumlah kerjasama Fakultas dengan stakeholder	7	8	9	16	20	25
			3. Jumlah kerjasama dalam Bidang kewirausahaan mahasiswa dan lulusan	2	3	8	16	20	25
			4. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri)	Belum ada	Belum ada	ada	ada	ada	ada

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			5. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis Fakultas.	Belum ada	Belum ada	ada	ada	ada	ada
			6. Ketersediaan data : jumlah,lingkup, relevansi, dan kemanfaatan kerjasama.	Belum ada	Belum Ada	ada	ada	ada	ada
			7. Indeks kepuasan mitra kerjasama dalam program kemitraan	0	0	3	3	3.5	3.7
3. Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian	1). Tercapainya jumlah dan Mutu publikasi penelitian.	a. Peningkatan jumlah dan Mutu publikasi penelitian	Indikator Kinerja Utama						

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
kepada masyarakat yang memberikan sumbangsih positif bagi pembangunan masyarakat.			1. Jumlah publikasi penelitian dosen di Jurnal penelitian Nasional tidak terakreditasi (memiliki ISSN)	16	16	17	17	17	17
			2. Jumlah publikasi dosen di jurnal penelitian nasional terakreditasi	1	1	2	2	3	4
			3. Jumlah publikasi dosen di Jurnal penelitian internasional	0	1	2	2	3	4
			4. Jumlah publikasi dosen di jurnal penelitian internasional bereputasi	0	1	1	1	2	3
			5. Jumlah publikasi dosen bersama mahasiswa di Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi	7	10	13	16	19	22

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			6. Jumlah publikasi dosen bersama mahasiswa di Seminar nasional	0	0	3	5	7	9
			7. Jumlah publikasi dosen bersama mahasiswa di Seminar internasional	0	1	1	2	2	3
			8. Jumlah publikasi penelitian dosen bersama mahasiswa di Jurnal penelitian tidak terakreditasi	10	10	12	14	15	16
			9. Jumlah Publikasi dosen bersama mahasiswa di Jurnal penelitian nasional terakreditasi	0	1	1	1	1	1
			10. Jumlah publikasi dosen bersama mahasiswa di Jurnal penelitian internasional	0	1	1	1	1	1

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			11. Jumlah publikasi dosen bersama mahasiswa di jurnal penelitian internasional bereputasi	0	1	1	1	1	1
			12. Jumlah sitasi karya dosen	5	6	7	10	15	17
			13. Jumlah perolehan paten dari jumlah total dosen (minimal > 2 %)	0	1	1	1	1	2
			14. Ketersediaan Rencana Induk Penelitian dan Pedoman Penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			15. Ketersediaan dokumen mutu penelitian	Belum lengkap	Belum lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
			16. Ketersediaan Dokumen pelaporan penelitian oleh	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			17. pengelola penelitian kepada LPPM, Fakultas, dan mitra pemberi dana	0	1	2	2	3	4

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			18. Adanya kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional.	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
		b. Peningkatan kerjasama di bidang penelitian	Indikator Kinerja Utama						
			1. Jumlah kerjasama bidang penelitian antar perguruan tinggi dalam negeri	0	1	1	2	2	2
			2. Jumlah kerjasama bidang penelitian antar perguruan tinggi luar negeri	0	0	1	1	1	1
			3. Jumlah kerjasama bidang penelitian dengan stakeholder	1	1	1	1	1	1
			4. Indeks kepuasan Mitra dan Peneliti pada program penelitian kerjasama	0	0	3	3.5	3.5	3.7

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
		c. Memfasilitasi jurnal yang ada menjadi jurnal nasional terakreditasi	Indikator Kinerja Utama						
			1. Jumlah jurnal yang menjadi jurnal nasional tidak terakreditasi	1	1	1	1	1	1
			2. Jumlah jurnal yang menjadi jurnal nasional terakreditasi	0	0	0	0	0	1
			3. Jumlah pengelola jurnal jurusan yang mengikuti pelatihan dan kompeten	3	3	3	4	4	4
	2). Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang memberikan	a. Menyusun road map pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan RPJMD	Indikator Kinerja Utama						

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
	sumbangsih positif bagi pembangunan masyarakat.		1. Ketersediaannya Road map pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan RPJMD	Belum ada	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada
			2. Ketersediaan Dokumen RENSTRA PKM	Belum ada	Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		b. Peningkatan jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat	Indikator Kinerja Utama						
		1. Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana PT/Fakultas/mandiri (>10%/tahun)	25%	25%	30%	35%	40%	45%	
		2. Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) (> 5%/tahun)	10%	10%	10%	15%	17%	20%	
		3. Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana dari luar negeri (>1%/tahun)	0.0%	0.0%	0.0%	0.9%	1.0%	1.5%	

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			4. Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa	16	16	17	17	17	17
			5. Jumlah judul pengabdian masyarakat yang sesuai dengan roadmap pengabdian universitas	0	1	3	5	7	10
			6. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat	15	20	25	30	35	40
			7. Ketersediaan Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			8. Persentase hasil pkm berupa paten dari jumlah total dosen (minimal > 2 %)	0	0	0	0%	1,5 %	1,5 %

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			9. Persentase hasil pkm berupa hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 2 %)	0	0,05%	1.12%	2.08%	3.60%	4.50%
			10. Jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat	16	17	17	17	17	17
			11. Jumlah dosen sebagai	1	1	1	2	2	3
			12. Ketersediaan dokumen mutu pengabdian pada masyarakat	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			13. Ketersediaan Dokumen pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
4. Meningkatkan kesejahteraan Dosen dan tenaga kependidikan;	1). Tercapainya jumlah dosen berkualifikasi S3, memiliki Jabatan fungsional Lektor Kepala dan tersertifikasi.	c. Memfasilitasi joint program untuk pengabdian masyarakat dengan stakeholders	Indikator Kinerja Utama						
		1. Ketersediaan Joint program untuk pengabdian masyarakat dan stakeholders	Belum Ada	Belum Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
		Indikator Kinerja Utama							
4. Meningkatkan kesejahteraan Dosen dan tenaga kependidikan;	1). Tercapainya jumlah dosen berkualifikasi S3, memiliki Jabatan fungsional Lektor Kepala dan tersertifikasi.	a. Menyediakan kesempatan bagi dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi melalui program beasiswa internal maupun eksternal.	Indikator Kinerja Utama						
		1. Jumlah dosen studi lanjut S3 dengan beasiswa internal dan eksternal	1	1	1	1	1	2	
		Indikator Kinerja Utama							
4. Meningkatkan kesejahteraan Dosen dan tenaga kependidikan;	1). Tercapainya jumlah dosen berkualifikasi S3, memiliki Jabatan fungsional Lektor Kepala dan tersertifikasi.	b. Memfasilitasi proses pengurusan jabatan fungsional dosen.	Indikator Kinerja Utama						
		1. Persentase dosen dengan jabatan akademik Guru besar Besar (minimal > 1%)	0	0	0	0%	0,5%	1,0 %	

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			2. Persentase dosen dengan jabatan akademik lektor kepala (minimal > 3%)	11%	11%	11%	11%	11%	17%
			3. Persentase dosen dengan jabatan akademik lektor (minimal > 60%)	60%	60%	60.50%	62,5%	64.10%	88%
			4. Persentase dosen dengan jabatan akademik Asisten Ahli (maksimal 100%)	23%	23%	17%	17%	11%	11%
			5. Ketersediaan dokumen angka kredit dosen dan Dokumen perencanaan jabatan fungsional dosen	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			6. Jumlah dosen tetap Fakultas Ekonomi	16	16	17	17	17	17
			7. Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) (<10%)	3.80%	3.60%	3.60%	3.60%	3.60%	3.60%

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			8. Jumlah Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis Fakultas Ekonomi	1	1	1	2	2	2
			9. Rasio Dosen tetap dengan mahasiswa	01:20	01:30	01:30	01:30	01:30	01:30
			10. Rasio Kecukupan Dosen Tetap Fakultas (> 10)	16	16	17	17	17	17
		c. Memfasilitasi kepakaran/prestasi/kinerja dosen dalam jangka panjang.	Indikator Kinerja Utama						
			1. Jumlah dosen yang terlibat/ berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di luar PT	16	17	17	17	17	17
			2. Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap (> 0.5)	0.14	0.11	0.2	0.3	0.4	0.5

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
		d. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi secara periodik untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu serta kompetensi dosen.	Indikator Kinerja Utama						
			1. Jumlah Dosen mengikuti Pelatihan PEKERTI	16	17	17	17	17	17
			2. Jumlah Dosen mengikuti Pelatihan AA	16	17	17	17	17	17
			3. Jumlah kegiatan peningkatan Kompetensi Dosen	16	17	17	17	17	17
		e. Peningkatan Jumlah Dosen Tersertifikasi	Indikator Kinerja Utama						
			1. Persentase Dosen tersertifikasi > 50%	68%	68%	71%	82%	88%	88%

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
	2). Tercapainya kapasitas dan kapabilitas tenaga kependidikan	a. Menyediakan kesempatan bagi tenaga kependidikan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi melalui program beasiswa internal maupun eksternal.	Indikator Kinerja Utama						
			1. Jumlah tenaga kependidikan studi lanjut S1 dengan beasiswa internal dan eksternal	0	0	0	0	0	0
			2. Jumlah tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S2	0	0	0	0	0	0
		b. Memfasilitasi pelatihan kompetensi secara periodik untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu serta kompetensi	Indikator Kinerja Utama						

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			1. Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian	0	0	1	1	1	2
			2. Jumlah Tenaga Kependidikan yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar / workshop / pelatihan (minimal 1x/Tenaga Kependidikan)	1	1	1	1	1	1
			3. Jumlah Keterpenuhan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan keahlian	1	1	1	1	1	1
			4. Ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat	Belum Ada	Belum Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			5. Ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		c. Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran	Indikator Kinerja Utama						
			1. Luas minimal 60 m ² /40 mhs (1,5 m ² /mhs)	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
			2. Jumlah kelas kuliah	48	48	48	60	60	60
			3. Tersedianya Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, white board, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			4. Ketersediaan jaringan internet didalam kelas	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			5. Tersedianya laboratorium	belum lengkap	belum lengkap	Belum lengkap	belum lengkap	Ada	Ada
			6. Tersedianya perpustakaan setiap Fakultas/program	Ada belum	Ada belum	Ada belum	Ada lengkap	Ada lengkap	Ada lengkap
		d. Menciptakan suasana dan budaya akademik yang dinamis	Indikator Kinerja Utama						
			1. Jumlah pengguna laboratorium/ bengkel dalam manajemen dalam setahun	0	0	0	75	100	125
			2. Jumlah laboratorium yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian	3	3	3	3	3	3
			3. Jumlah kegiatan forum ilmiah jurusan/ fakultas 2x/tahun	2	2	2	2	2	2

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			4. Jumlah Dosen Tamu jurusan/ fakultas/universitas	2	2	2	2	2	2
			5. Jumlah kegiatan akademik yang di laksanakan oleh asosiasi /himpunan mahasiswa	0	0	1	1	1	1
5. Meningkatnya kapasitas sumberdaya untuk mendukung pengelolaan Perguruan Tinggi	1). Tercapainya Sarana dan prasarana dalam PBM Prasarana dalam pengelolaan Perguruan Tinggi	a. Peningkatan sarana dan prasarana dalam PBM pengelolaan manajemen Fakultas	Indikator Kinerja Utama						
			1. Ketersediaan Dokumen Akademik	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			2. Kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.	Belum lengkap	Belum lengkap	Belum lengkap	Belum lengkap	Belum lengkap	ada

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			3. Kecukupan sarana dan prasana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapakai mencakup: fasilitas dan peralatan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), Penelitian, dan PkM	Belum lengkap	ada				
			4. Tersedianya sarana dan prasarana bagi yang berkebutuhan khusus di Fakultas	Belum Tersedia	Tersedia				
			5. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan Fakultas (<75%)	95%	95%	95%	90%	80%	75%
			6. Rata-rata dana operasional proses pembelajaran mahasiswa/ tahun (> 20)	75%	75%	75%	75%	75%	75%

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			7. Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun (> 20)	0%	0%	10%	10%	15%	20%
			8. Rata-rata dana PkM dosen/ tahun (>5)	0%	0%	8%	8%	10%	10%
		b. Mengintegrasikan sistem TIK (Teknologi informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu Pengetahuan di Perguruan Tinggi	Indikator Kinerja Utama						
			1. Ketersediaan sistem informasi akademik dalam Pendidikan dan Pembelajaran	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			2. Ketersediaan sistem informasi Penelitian dan PKM	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Ada
			3. Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Ada

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			4. Ketersediaan Sistem Perpustakaan, dan lainnya	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		c. Peningkatan sistem penjaminan mutu di Fakultas	Indikator kinerja Utama						
			1. Ketersediaan Website lembaga penjaminan mutu	Ada	ada	ada	ada	ada	ada
			2. Ketersediaan dokumen Standar Akademik	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			3. Ketersediaan Dokumen Standar Non Akademik	Ada Belum	Ada Belum	Ada belum	Ada	Ada	Ada
			4. Ketersediaan standard operational procedure, Instruksi Kerja dan Formulir Standar Akademik	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			5. Ketersediaan standard operational procedure, Instruksi	Belum lengkap	Belum lengkap	Ada	Ada	Ada	Ada

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			Kerja dan Formulir Standar Non Akademik						
			6. Presentase prodi telah melakukan Monev pembelajaran secara komprehensif(100%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			7. Terlaksananya Audit Mutu Internal di tingkat Program Studi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			8. Tersedianya dokumen laporan Audit mutu Akademik	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			9. Tersedia dokumen laporan Audit mutu Non akademik	Belum Ada	Belum Ada	Belum Ada	Ada	Ada	Ada

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
			10. Fakultas melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) minimal 1 kali setahun untuk menyikapi hasil monev dalam AMI di tingkat Universitas	ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			11. Prodi melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) minimal 1 kali setahun untuk menyikapi hasil monev dalam AMI di tingkat prodi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			12. Persentase pencapaian 39 standar Nasional Pendidikan Tinggi di tingkat prodi 100%	41,6%	41.60%	41.60%	83.30%	100%	100%
			13. Jumlah auditor yang kompeten /telah mengikuti pelatihan	2	2	3	4	5	6
			Indikator Kinerja Utama						

Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikator Capaian	Base line 2019	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
		d. Peningkatan sistem pengawasan terhadap evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan	1. Ketersediaan presensi manual	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Ekonomi Unsimar tahun 2020-2024 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan di lingkungan Fakultas. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan Fakultas Ekonomi, dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun berjalan.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan Fakultas dapat melakukan perubahan dengan persetujuan senat Fakultas.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Fakultas Ekonomi, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap sivitas akademika Fakultas Ekonomi hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan berdoa.